

Katalog:  
1101002.7415

# STATISTIK DAERAH

## KABUPATEN BUTON SELATAN

### TAHUN 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BUTON**

# **STATISTIK DAERAH KABUPATEN BUTON SELATAN TAHUN 2023**



# **STATISTIK DAERAH KABUPATEN BUTON SELATAN TAHUN 2023**

ISSN : 2655-3945  
NO. PUBLIKASI : 74150.2316  
KATALOG BPS : 1101002.7415  
UKURAN BUKU : 17,6 X 25 cm  
JUMLAH HALAMAN : vi + 33

## **NASKAH :**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton

## **GAMBAR KULIT :**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton

## **DITERBITKAN OLEH :**

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton

## **DICETAK OLEH :**

UD. SYAHID

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik .

# PENGANTAR

Publikasi **Statistik Kabupaten Buton Selatan 2022** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Buton Selatan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Buton Selatan

Publikasi Statistik Kabupaten Buton Selatan 2022 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Buton Selatan 2022 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Buton Selatan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.



Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Buton

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Zablin'.

Zablin, SST., M.Si.

***Halaman ini Sengaja Dikosongkan***

<https://buselkab.bps.go.id>

# DAFTAR ISI

• Geografi dan Iklim	1
• Pemerintahan	3
• Penduduk	4
• Ketenagakerjaan	6
• Pendidikan	8
• Kesehatan	10
• Perumahan	12
• Pembangunan Manusia	14
• Pertanian	16
• Pertambangan dan Energi	18
• Industri Pengolahan	19
• Konstruksi	20
• Hotel dan Pariwisata	21
• Transportasi dan Komunikasi	22
• Pengeluaran Penduduk	23
• Perdagangan	24
• Produk Domestik Regional Bruto	25
• Perbandingan Antar Wilayah	26



***Halaman ini Sengaja Dikosongkan***

<https://buselkab.bps.go.id>

# GEOGRAFI DAN IKLIM

# 1

Kabupaten Buton Selatan adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara yang secara geografis berada di sebelah Selatan garis Khatulistiwa. Kabupaten ini merupakan kabupaten yang dimekarkan dari Kabupaten Buton pada Tahun 2014. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari, Kelurahan Labalawa Kecamatan Murhum, Kelurahan Karya Baru, Kelurahan Bugi, Kelurahan Gonda Baru Kecamatan Sorawolio Kota Bau Bau dan Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kaongkeongkea, Desa Warinta Kecamatan Pasarwajo, Desa Wabula I, Desa Wasuemba Kecamatan Wabula Kabupaten Buton dan Laut Flores. Sebelah selatan berbatasan dengan Laut Flores dan sebelah barat berbatasan dengan Laut Flores.

Kabupaten Buton Selatan memiliki wilayah daratan seluas  $\pm 546,58 \text{ km}^2$ . Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Kecamatan Sampolawa dengan luas  $221,95 \text{ km}^2$ , Batauga  $148,53 \text{ km}^2$  serta Kecamatan Lapandewa dengan luas  $89,67 \text{ km}^2$  atau masing – masing 40,61 persen, 27,17 persen serta 16,41 persen terhadap total luas wilayah Kabupaten Buton Selatan. Sedangkan wilayah yang paling kecil adalah Kecamatan Batuatas dengan luas wilayah  $9,19 \text{ km}^2$  atau 1,68 persen dari total luas wilayah Kabupaten Buton Selatan.

**Tabel 1.1 Luas Wilayah Kabupaten Buton Selatan Menurut Kecamatan**

Kecamatan	Luas ( $\text{km}^2$ )	Persentase (%)
Sampolawa	221,95	40,61
Batuatas	9,19	1,68
Lapandewa	89,67	16,41
Batauga	148,53	27,17
Siompu	38,62	7,07
Kadatua	24,04	4,40
Siompu Barat	14,58	2,67
Jumlah	546,58	100,00

Sumber: Kabupaten Buton Selatan Dalam Angka 2022

## Tahukah Anda ?

*Kecamatan Sampolawa merupakan kecamatan terluas, sedangkan Kecamatan Batuatas merupakan kecamatan yang terjauh dari Ibukota Kecamatan.*

Kondisi topografi tanah daerah Kabupaten Buton Selatan pada umumnya memiliki permukaan yang bergunung, bergelombang, dan berbukit-bukit. Diantara gunung dan bukit-bukit tersebut, terbentang daratan yang merupakan daerah-daerah potensial untuk pengembangan sektor pertanian.

Kabupaten Buton Selatan memiliki sungai besar yang berada di Kecamatan Sampolawa yang pada umumnya memiliki potensi yang dapat dijadikan sumber tenaga, irigasi dan kebutuhan rumah tangga.

Dilihat dari sudut oceanografi, perairan laut di Buton Selatan masih luas. Wilayah perairan tersebut memiliki potensi untuk pengembangan usaha perikanan dan pengembangan wisata bahari, karena disamping hasil ikan dan hasil laut lainnya, juga memiliki panorama laut yang sangat indah yang tidak kalah dengan daerah lain di Indonesia.

Beberapa jenis ikan hasil perairan laut Kabupaten Buton Selatan yang banyak ditangkap oleh nelayan di daerah ini antara lain Cakalang, Teri, Layang, Gembung, Udang, dan jenis ikan lainnya. Disamping ikan, juga terdapat hasil laut lainnya seperti Teripang, Agar-Agar, Japing-Japing, Lola, Mutiara, dan lainnya.

**Tabel 1.2 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Betoambari, 2022**

Bulan	Rata-rata Suhu Udara (°C)	Rata-rata Kelembapan Udara (%)	Curah Hujan (mm)
Januari	27,8	83	164
Februari	26,7	87	380
Maret	27,1	88	291
April	27,3	86	99
Mei	27,1	87	177
Juni	26,1	87	495
Juli	26,6	82	18
Agustus	26,4	80	119
September	26,8	82	63
Oktober	27,3	86	211
November	27,0	87	274
Desember	27,2	85	350

Sumber : Publikasi Kabupaten Buton Selatan Dalam Angka 2023

# PEMERINTAHAN

2

Setelah dimekarkan dari Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Selatan memiliki tujuh kecamatan yaitu Kecamatan Sampolawa, Batuatas, Lapandewa, Batauga, Siompu, Kadatua dan Siompu Barat yang membawahi 70 desa/kelurahan. Masing-masing kecamatan tersebut memiliki desa namun hanya 2 kecamatan yang memiliki kelurahan. Kecamatan yang memiliki kelurahan antara lain Sampolawa dan Batauga dengan jumlah kelurahan masing-masing 3 dan 7. Di sisi lain, Kecamatan Lapandewa yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Sampolawa memiliki 7 desa, sedangkan Batauga memiliki 5 desa. Secara total Kabupaten Buton Selatan terdiri atas 60 desa dan 10 kelurahan.

Pada tabel 2.2, jumlah pegawai yang memiliki tingkat pendidikan terakhir Sarjana/Doktor di Buton Selatan didominasi oleh penduduk laki-laki yaitu sebesar 877 jiwa, sedangkan penduduk perempuan sebesar 806 jiwa. Di samping menunjukkan jumlah penduduk laki-laki yang lebih banyak, hal tersebut juga menunjukkan bahwa penduduk laki-laki di Buton Selatan memiliki tingkat pendidikan yang lebih baik daripada perempuan. Dilihat dari banyaknya jumlah pegawai, jumlah pegawai negeri sipil secara keseluruhan untuk jenis kelamin laki-laki di Kabupaten Buton Selatan juga lebih besar daripada perempuan.

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Desa/Kelurahan Kabupaten Buton Selatan, 2021**

Kecamatan	Desa	Kelurahan
Sampolawa	13	3
Batuatas	7	0
Lapandewa	7	0
Batauga	5	7
Siompu	10	0
Kadatua	10	0
Siompu Barat	8	0
Buton Selatan	60	10

Sumber: Kabupaten Buton Selatan Dalam Angka 2023

**Tabel 2.2.**  
**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Buton Selatan, 2022**

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
Sampai dengan SD	0	0
SLTP/Sederajat	2	1
SMA/Sederajat	119	45
Diploma I, II	31	25
Diploma III	46	158
Tingkat Sarjana/Doktor	877	806
Jumlah	1075	1035

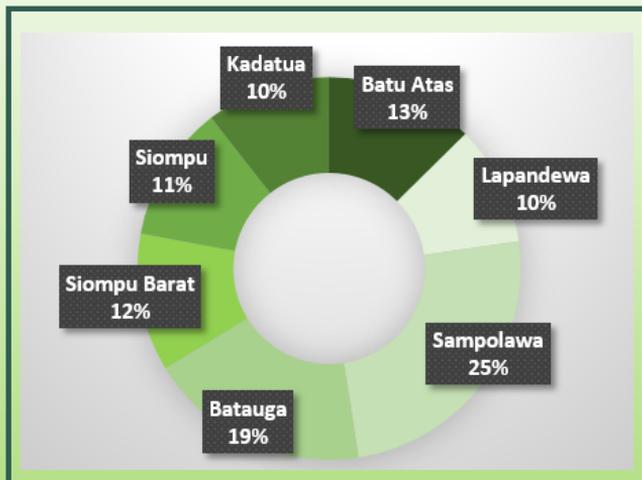
Sumber: Kabupaten Buton Selatan Dalam Angka 2023

**Tabel 3.1**  
Indikator Kependudukan Buton Selatan Selatan  
Tahun 2022

Uraian	2022
Jumlah Penduduk (jiwa)	95.613
Laki-laki	48.266
Perempuan	47.347
Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020-2022 (%)	0,21
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	174,93
Sex Ratio (L/P)	101,94

Sumber: Kabupaten Buton Selatan Dalam Angka 2023

**Gambar 3.1**  
Persebaran Penduduk Kabupaten Buton Selatan  
Menurut Kecamatan Tahun 2022



Sumber: Kabupaten Buton Selatan Dalam Angka 2023

Berdasarkan data dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2020-2050 Hasil Sensus penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni), jumlah penduduk Kabupaten Buton Selatan tahun 2022 mengalami peningkatan dengan laju pertumbuhan sebesar 0,21%. Jumlah penduduk Kabupaten Buton Selatan tahun 2022 sebesar 95.613 jiwa, dimana 48.266 penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 47.347 penduduk berjenis kelamin perempuan. Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) Kabupaten Buton Selatan pada tahun 2022 sebesar 101,94 yang berarti bahwa di Kabupaten Buton Selatan terdapat 102 penduduk laki-laki di antara 100 penduduk perempuan.

Dilihat dari pola persebaran penduduknya, tahun 2022 sebagian besar penduduk Kabupaten Buton Selatan menetap di Kecamatan Sampolawa (25%). Namun, jika ditinjau dari kepadatan penduduk, Kecamatan Batuatas merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi yang mencapai 1.379 penduduk per kilometer persegi. Sedangkan untuk kepadatan penduduk terkecil adalah Kecamatan Sampolawa yaitu sebanyak 105 penduduk per kilometer persegi. Secara keseluruhan kepadatan penduduk di Kabupaten Buton Selatan sebanyak 175 penduduk per kilometer persegi.

# PENDUDUK

3

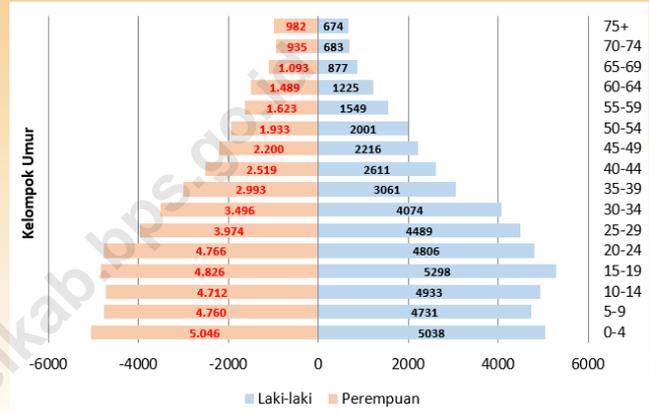
Pada tahun 2022, piramida penduduk Kabupaten Buton Selatan masih menunjukkan pola pertumbuhan penduduk yang ekspansif. Jumlah penduduk yang berada di kelompok usia muda yaitu kelompok usia 0—14 tahun lebih besar dibandingkan penduduk usia tengah dan usia tua. Sekitar 31 persen sebaran penduduk tersebar di usia 0-14 tahun. Hal tersebut menunjukkan tingkat pertumbuhan dan kelahiran penduduk masih cukup tinggi.

Umur Median (Median Age) adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua daripada ‘umur median’.

Umur Median digunakan untuk menunjukkan klasifikasi struktur penduduk apakah termasuk “muda” atau “tua”. Median umur “penduduk muda” adalah lebih kecil sama dengan 20 tahun, dan untuk median umur “penduduk tua” lebih besar sama dengan 30 tahun, sedangkan untuk median umur penduduk antara 20 – 30 tahun dikategorikan sebagai median umur “penduduk intermediate”. Untuk Kabupaten Buton Selatan, median umur penduduk pada tahun 2022 adalah sebesar 23,92 tahun. Berdasarkan angka tersebut, kategorisasi penduduk di Kabupaten Buton Selatan dikategorikan sebagai penduduk “usia intermediate”.

Gambar 3.2

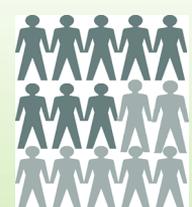
Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Buton Selatan Tahun 2022



Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2020-2050 Hasil Sensus penduduk 2020 (Pertengahan tahun/June)



47.347 jiwa



48.266 jiwa

## Tahukah Anda?

Pada 2022, sekitar 50% penduduk Kabupaten Buton Selatan berusia di bawah 25 tahun.

## 4

## KETENAGAKERJAAN

**Tabel 4.1. Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Buton Selatan Tahun 2021-2022**

Uraian	2021	2022
TPAK (%)	73,40	71,88
TPT (%)	3,92	4,18
Jumlah Angkatan Kerja (jiwa)	38.484	37.962
Bekerja (%)	96,08	95,82
Pengangguran (%)	3,92	4,18

Sumber: Kabupaten Buton Selatan Dalam Angka 2023

**Tabel 4.2. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2022**

Uraian	2022
Berusaha sendiri (%)	36,64
Berusaha Dibantu Buruh Tak Tetap (%)	19,86
Berusaha Dibantu Buruh Tetap (%)	2,31
Buruh/karyawan (%)	27,08
Pekerja Bebas (%)	0,51
Pekerja Keluarga (%)	13,59

Sumber: Kabupaten Buton Selatan Dalam Angka 2023

Dari total penduduk Kabupaten Buton Selatan usia kerja (15 tahun keatas) pada tahun 2022, sekitar 71,88% termasuk dalam angkatan kerja atau sebanyak 37.962 penduduk. Sementara itu, untuk penduduk yang bukan angkatan kerja sebanyak 14.854 penduduk. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami penurunan dari 73,40% pada tahun 2021 menjadi 71,88% pada tahun 2022. Pada tahun 2022, persentase angkatan kerja yang menjadi pengangguran mengalami peningkatan sebesar 0,26%.

Pada 2022, status pekerjaan utama penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Buton Selatan didominasi oleh pekerja yang berusaha sendiri, yaitu sebanyak 36,64%. Selain itu, sekitar 19,86% penduduk usia 15 ke atas berstatus sebagai pekerja yang dibantu oleh buruh tidak tetap dan 13,59% berstatus sebagai pekerja keluarga. Sedangkan jumlah pekerja yang berstatus buruh/karyawan/pegawai adalah sebesar 27,08%. Proporsi pekerja yang berusaha sendiri maupun pekerja keluarga yang cukup tinggi terjadi karena sebagian besar penduduk Kabupaten Buton Selatan bekerja pada sektor pertanian yang menjalankan usaha secara mandiri dan tidak membutuhkan pekerja cukup banyak selain pekerja keluarga.

# KETENAGAKERJAAN

# 4

Pada tahun 2022, apabila dilihat secara keseluruhan, jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kabupaten Buton Selatan didominasi oleh penduduk tamatan SD ke bawah, yaitu sebanyak 22.302 penduduk. Dari jumlah tersebut, sebanyak 80,2% penduduk memiliki pekerjaan 0,4% pengangguran, dan 19,4% sisanya tidak termasuk angkatan kerja.

Persentase kedua adalah penduduk tamatan SMA dengan jumlah 14.258 penduduk. Jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 9.401 penduduk, pengangguran sebanyak 632, dan yang bukan angkatan kerja sebanyak 4.225 penduduk. Sementara itu, dari 10.315 penduduk di Kabupaten Buton Selatan dengan ijazah tertinggi yang ditamatkan SMP, yang statusnya bekerja hanya sebanyak 44,8%, sedangkan 55,2% bukan angkatan kerja dan tidak ada yang pengangguran. Di sisi lain, penduduk tamatan perguruan tinggi di Kabupaten Buton Selatan banyak yang berstatus bekerja dengan persentase 75,32%. Namun, yang termasuk pengangguran juga cukup banyak dengan persentase sebanyak 14,62%, dan 10,04% sisanya bukan angkatan kerja.

**Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Buton Selatan, 2022**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Angkatan Kerja	
	Bekerja	Pengangguran
(1)	(2)	(3)
<=SD	17.877	85
SMP	4.623	-
SMA	9.401	632
Perguruan Tinggi	4.475	869
<b>Jumlah</b>	<b>36.376</b>	<b>1.585</b>

Sumber: Kabupaten Buton Selatan Dalam Angka 2023

**Tabel 5.1. Jumlah Murid, Guru dan Sekolah di Kabupaten Buton Selatan, 2022**

Indikator	SD	SMP	SMA
Murid	11.869	6.044	5.183
Guru	982	975	655
Sekolah	78	43	26

Sumber: Kabupaten Buton Selatan Dalam Angka 2023

**Tabel 5.2. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Buton Selatan, 2020-2022**



Sumber: website BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Secara umum, penduduk Buton Selatan memiliki lama sekolah yang cukup singkat. Pada tahun 2020 hingga 2022, Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk Buton Selatan sebesar 7 sampai 8 tahun, atau setara dengan kelas 2 SMP. Dilihat berdasarkan angka Harapan Lama Sekolah (HLS), pada tahun 2020 hingga 2022 lamanya durasi sekolah yang diharapkan akan dirasakan anak usia 7 tahun ke atas adalah selama 13 tahun.

Capaian di bidang pendidikan juga terkait erat dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Pada tahun 2022, rasio antara ketersediaan murid terhadap guru untuk jenjang pendidikan SD adalah sekitar 12,09 artinya 1 orang guru akan mengawasi sebanyak 12 murid. Untuk jenjang pendidikan SMP, 1 orang guru akan mengawasi sebanyak 6 murid. Sementara itu, untuk jenjang SMA, 1 guru akan mengawasi 8 murid SMA. Sedangkan jika dilihat dari jumlah sekolah yang terdapat di Kabupaten Buton Selatan, untuk jenjang pendidikan SD sederajat terdapat 78 bangunan. Untuk jenjang sekolah SMP sederajat terdapat 43 sekolah dan untuk jenjang sekolah SMA sederajat terdapat 26 sekolah.

# PENDIDIKAN

5

Pada tahun 2023, penduduk berusia 15 tahun keatas yang termasuk angkatan kerja di Kabupaten Buton Selatan didominasi oleh penduduk dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah SD sederajat dengan persentase sebesar 47,32%. Sementara itu, penduduk berusia 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkan SMP sederajat sebanyak 12,18% dan SMA sederajat sebanyak 26,43%. Persentase penduduk berusia 15 tahun ke atas di Kabupaten Buton Selatan yang mengenyam pendidikan tinggi di perguruan tinggi sekitar 14,08% dari total penduduk 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja. Angka ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan persentase penduduk usia kerja yang mengenyam pendidikan tinggi tahun 2021.

**Tabel 5.3. Persentase Penduduk Kabupaten Buton Selatan Usia 15 Tahun ke atas yang termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022**



Sumber: Kabupaten Buton Selatan Dalam Angka 2023

## Tahukah Anda ?

*Pada tahun 2022, sebanyak 92,41% penduduk Kabupaten Buton Selatan yang berusia 15 tahun ke atas memiliki kemampuan untuk membaca dan menulis dengan menggunakan huruf latin dan 32,02% memiliki kemampuan untuk membaca dan menulis menggunakan huruf lainnya.*

## 6

## KESEHATAN

**Tabel 6.1. Statistik Kesehatan Kabupaten Buton Selatan Tahun 2022**

Sarana Pelayanan Kesehatan	Jumlah
Rumah Sakit Umum	1
Pondok Bersalin Desa	13
Puskesmas dan Puskesmas Pembantu	26
Apotek	5
Tenaga Medis	15
Tenaga Keperawatan	283
Tenaga Kebidanan	372
Tenaga Kefarmasian	25
Tenaga Kesehatan Masyarakat	11
Tenaga Kesehatan Lingkungan	11
Tenaga Gizi	26
Tenaga Keterampilan Fisik	4

Sumber: Kabupaten Buton Selatan Dalam Angka 2023

## Tahukah Anda ?

*Persentase Penduduk Kabupaten Buton Selatan umur 15 Tahun ke atas yang merokok sebesar 21,34% di mana rata-rata batang rokok yang dihisap per minggu sebanyak 90-91 batang*

Pembangunan Kesehatan yang dilaksanakan oleh pemerintah selama ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan nasional, karena kesehatan menyentuh hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Pembangunan kesehatan tersebut tentunya didukung oleh berbagai elemen yang salah satunya adalah fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan tidak hanya harus memadai jumlahnya, melainkan juga harus representatif terhadap kebutuhan masyarakat selain dapat dijangkau dari dimensi jarak dan biaya oleh masyarakat yang kemampuan ekonominya masih kurang sekalipun.

Sarana kesehatan di Kabupaten Buton Selatan masih belum memadai jumlahnya. Keberadaan fasilitasnya pun belum merata di tujuh kecamatan. Namun, penyebaran tenaga kesehatannya sudah cukup merata. Sampai tahun 2022, di Kabupaten Buton Selatan hanya terdapat 1 rumah sakit yang terletak di Kecamatan Batauga. Keberadaan rumah sakit khusus bersalin belum tersedia, namun terdapat pondok bersalin desa di beberapa kecamatan. Selain itu terdapat pula Puskesmas dan Puskesmas Pembantu sebanyak 26 unit.

Di sisi lain, meskipun jumlahnya belum merata, untuk mengimbangi kebutuhan penduduk Kabupaten Buton Selatan dalam pelayanan kesehatan, terdapat tenaga medis sebanyak 15 dan tenaga keperawatan sebanyak 283.

# KESEHATAN

6

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan bayi dan balita adalah peningkatan cakupan imunisasi. Pada tahun 2022, terdapat 81% balita laki-laki dan 87% balita perempuan yang mendapatkan imunisasi BCG; 77% balita laki-laki dan 84% balita perempuan yang mendapatkan imunisasi DPT; 81% balita laki-laki dan 83% balita perempuan yang mendapatkan imunisasi Polio; 68% balita laki-laki dan 73% balita perempuan yang mendapatkan imunisasi Campak; serta 79% balita laki-laki dan 91% balita perempuan sudah mendapatkan imunisasi Hepatitis B.

Dilihat berdasarkan jenis kelamin, persentase balita perempuan yang mendapatkan imunisasi lebih tinggi daripada persentase cakupan imunisasi untuk balita laki-laki. Berdasarkan jenis imunisasi yang didapatkan, persentase balita yang mendapatkan imunisasi campak merupakan yang paling rendah dibandingkan imunisasi lainnya.

Sementara itu, terlihat bahwa masih ada beberapa anak balita yang belum menerima imunisasi dasar lengkap. Hal ini sangat penting menjadi perhatian pemerintah dan masyarakat karena pemberian imunisasi sangat menentukan masa depan anak dalam hal kualitas hidup sehat. Untuk itu, imunisasi masih perlu menjadi salah satu program prioritas pemerintah Kabupaten Buton Selatan.

**Tabel 6.2. Persentase Balita di Kabupaten Buton Selatan yang Pernah Mendapatkan Imunisasi Tahun 2022**

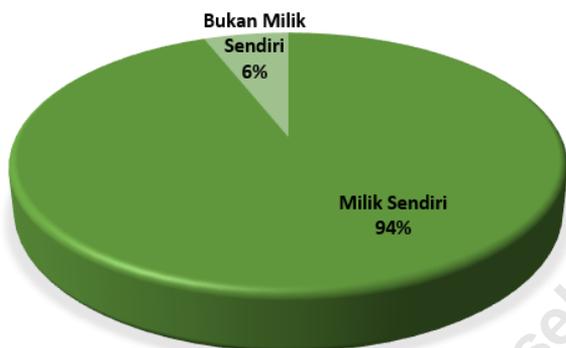
Jenis Imunisasi	Laki-laki	Perempuan
BCG	81,12	87,09
DPT	76,88	84,34
Polio	81,19	83,36
Campak/MMR	67,94	72,55
Hepatitis B	79,00	91,26

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Buton Selatan 2022

## 7

## PERUMAHAN

**Tabel 7.1 Status Kepemilikan Tempat Tinggal  
Kabupaten Buton Selatan, 2022**



Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

## Tahukah Anda ?

Berdasarkan hasil olah data Susenas Maret 2021, persentase rumah tangga yang memiliki sanitasi layak di Kabupaten Buton Selatan sebesar 87,22%.

Perumahan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap keluarga. Rumah dan perumahan harus memenuhi kriteria kenyamanan, keamanan dan kesehatan guna mendukung segala aktivitas penghuninya. Pada tahun 2022, 94% penduduk Kabupaten Buton Selatan mendiami rumah milik sendiri. Angka tersebut mengalami peningkatan apabila dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 93,18%. Sementara itu, sebanyak 6% penduduk mendiami rumah dengan status bukan milik sendiri. Kategori bukan milik sendiri adalah rumah yang dihuni secara bebas sewa dan rumah dinas.

Rumah tangga di Kabupaten Buton Selatan 98,14% telah mengakses air minum layak konsumsi. Dilihat dari sisi akses penerangan, 87,64% sudah menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan utama. Selain itu 12,05% rumah tangga sumber penerangan utama yang digunakan bukan listrik non PLN dan 0,31% menggunakan bukan listrik.

Sanitasi perumahan juga merupakan aspek yang tidak kalah penting dalam menciptakan kesehatan dan kenyamanan penghuni. Sebagian besar (80,09%) rumah tangga di Kabupaten Buton Selatan telah memiliki fasilitas Buang Air Besar (BAB) yang dimiliki sendiri dan 68,87% rumah tangga menggunakan pembuangan akhir berupa tangka septik/IPAL/SPAL.

# PERUMAHAN

# 7

Pada tahun 2022, rumah tangga di Kabupaten Buton Selatan yang telah mengakses air minum layak mencapai 98,41 persen. Air minum layak yaitu air minum yang terlindungi, meliputi air isi ulang, air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa yang jaraknya minimal 10m dari pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan pembuangan sampah. Persentase rumah tangga di Kabupaten Buton Selatan yang menggunakan leding untuk keperluan sehari-hari sebesar 30,28%; rumah tangga yang menggunakan sumur baik sumur bor/pompa, sumur terlindung, maupun sumur tak terlindung sebesar 22,81%. Terdapat juga rumah tangga yang menggunakan mata air baik terlindung maupun tidak terlindung sebesar 23,92%. Rumah tangga di Kabupaten Buton Selatan juga masih ada yang menggunakan air hujan sebesar 22,99%.

Untuk kegiatan memasak, bahan bakar utama yang digunakan rumah tangga di Kabupaten Buton Selatan adalah minyak tanah sebesar 51,26% dan kayu bakar sebesar 47,30%. Persentase sisanya menggunakan gas elpiji dan briket/arang sebagai bahan bakar utama untuk memasak.

**Tabel 7.2. Persentase Rumah Tangga Menurut Beberapa Fasilitas Perumahan di Kabupaten Buton Selatan, 2022**

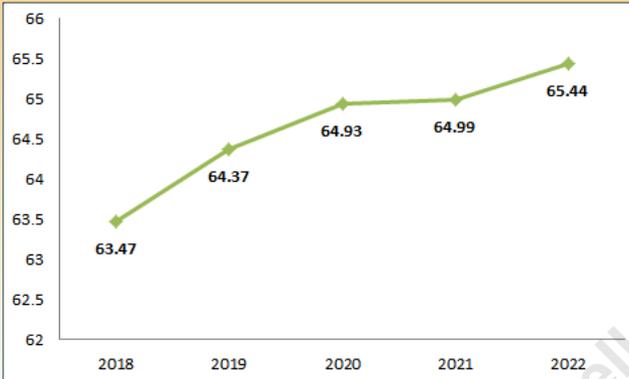
<b>Air Minum Layak</b>	98,41
<b>Jamban Sendiri</b>	80,09
<b>Pembuangan akhir tangki septik/IPAL/SPAL</b>	68,87
<b>Sumber Penerangan Listrik</b>	99,69

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

## 8

# PEMBANGUNAN MANUSIA

**Grafik 8.1. IPM Kabupaten Buton Selatan, 2018-2022**



Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

## Tahukah Anda ?

Nilai Indeks yang dihasilkan, dapat dikategorikan menjadi empat kelompok yaitu:

<b>Sangat Tinggi</b>	<b>IPM <math>\geq</math> 80</b>
<b>Tinggi</b>	<b>70 <math>\leq</math> IPM &lt; 80</b>
<b>Sedang</b>	<b>60 <math>\leq</math> IPM &lt; 70</b>
<b>Rendah</b>	<b>IPM &lt; 60</b>

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator strategis yang banyak digunakan untuk melihat sejauh mana upaya dan kinerja program pembangunan secara menyeluruh di suatu wilayah. IPM secara sederhana merupakan ukuran untuk melihat dampak kinerja pembangunan wilayah terhadap kualitas aspek kehidupan penduduk. Mengutip isi Human Development Report (HDR) pertama tahun 1990, pembangunan manusia adalah suatu proses untuk memperbanyak pilihan-pilihan yang dimiliki oleh manusia. Diantara banyak pilihan tersebut, pilihan yang terpenting adalah untuk berumur panjang dan sehat, untuk berilmu pengetahuan, dan untuk mempunyai akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan agar dapat hidup secara layak.

Melihat pada angka IPM Kabupaten Buton Selatan selama tahun 2018-2022, peningkatan capaian kemajuan pembangunan manusia menunjukkan peningkatan. Angka IPM Kabupaten Buton Selatan pada 2022 sebesar 65,44 mengalami peningkatan 0,45 persen dari 64,99 pada 2021. Bercermin dari kondisi tersebut, walaupun IPM Kabupaten Buton Selatan termasuk dalam kategori IPM sedang, kiranya masih diperlukan kebijakan dan program pemerintah yang dapat segera meningkatkan kualitas aspek kehidupan penduduk Kabupaten Buton Selatan.

# PEMBANGUNAN MANUSIA



IPM merupakan indikator gabungan dari beberapa indikator yaitu indikator kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Ketiga indikator tersebut secara internasional telah diterima sebagai ukuran tingkat kesejahteraan dan keberhasilan pembangunan manusia di suatu wilayah. Tercatat untuk tahun 2022, indikator kesehatan yaitu Angka Harapan Hidup sebesar 67,76 dan belum mengalami peningkatan signifikan terhadap tahun sebelumnya, begitu pula dengan indikator pendidikan yaitu Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah. Harapan lama sekolah mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen dari angka 13,24 tahun menjadi 13,25 tahun. Sedangkan rata-rata lama sekolah mengalami peningkatan sebesar 0,10 poin dari angka 7,54 menjadi 7,64. Sementara itu, indikator pengeluaran perkapita meningkat 197 ribu rupiah dari tahun sebelumnya.

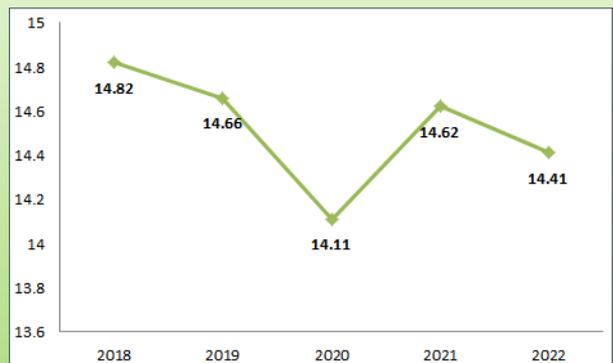
Indikator kemajuan pembangunan manusia lainnya adalah penurunan tingkat kemiskinan. Dalam kurun waktu lima tahun, kemiskinan di Kabupaten Buton Selatan berfluktuatif. Pada tahun 2020, persentase penduduk miskin sebesar 14,11 persen namun pada tahun 2021 meningkat menjadi 14,62 persen dan turun kembali pada tahun 2022 menjadi 14,41 persen.

**Tabel 8.2. Perkembangan Indikator Penyusun IPM, 2021-2022**

Indikator	2021	2022
Angka Harapan Hidup (AHH)	67,69	67,76
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,24	13,25
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	7,54	7,64
Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (Ribu Rp)	7.279	7.476

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

**Grafik 8.2. Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Buton Selatan, 2018-2022**



Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

**Tabel 9.1. Statistik Tanaman Hortikultura  
Kabupaten Buton Selatan, 2022**

Uraian	Luas Panen (ha)	Produksi (kuintal)
Bawang Merah	15	116
Bayam	3	81
Buncis	2	5
Cabai Besar	4	61
Cabai Rawit	18	388
Kacang Panjang	9	202
Kangkung	8	217
Mentimun	6	103
Petsai/Sawi	7	119
Terung	6	306
Tomat	24	1.485
Kubis	1	50

Sumber: Publikasi Statistik Produksi Tanaman Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara 2022

Tanaman hortikultura di Kabupaten Buton Selatan cukup beragam. Sebagai bahan penunjang rasa di masakan, cabai rawit dan bawang merah memiliki produksi yang cukup tinggi pada tahun 2022, sebesar 388 kuintal dan 116 kuintal. Sementara itu, sayuran yang banyak ditemukan di Kabupaten Buton Selatan adalah tomat yang memiliki nilai produksi sebesar 1.485 kuintal. Sayuran lain di Kabupaten Buton Selatan yang produksinya cukup tinggi adalah terung sebesar 305 kuintal dan kangkung 217 kuintal.

Selain tanaman sayuran, di Kabupaten Buton Selatan juga terdapat beraneka ragam tanaman buah. Produksi buah terbesar selama tahun 2022 adalah pisang sebanyak 33.733 kuintal, kemudian pepaya sebanyak 1.691 kuintal dan manga sebanyak 816 kuintal.

**Tabel 9.2. Produksi Buah-Buahan di Kabupaten Buton Selatan, 2022**

Uraian	Produksi (kuintal)	Uraian	Produksi (kuintal)
Mangga	816	Alpukat	17
Buah Naga	18	Belimbing	21
Jeruk Siam	60	Jambu Biji	111
Pisang	33.733	Jambu Air	406
Pepaya	1.691	Nangka	406
Sirsak	55	Sukun	360
Semangka	50	Duku/Langsat	21

Sumber: Publikasi Statistik Produksi Tanaman Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara 2022

# PERTANIAN

9

Kabupaten Buton Selatan juga memiliki produksi tanaman perkebunan yang cukup baik. Kelapa menjadi komoditi perkebunan dominan di Kabupaten Buton Selatan. Tahun 2022, produksi kelapa sebesar 587,7 ribu ton dari luas areal sebesar 725 hektar. Tanaman lain yang memiliki nilai produksi cukup tinggi adalah jambu mete sebesar 407,16 ribu ton dengan luas areal sebesar 3539,5 hektar. Selain itu terdapat juga tanaman kopi yang memiliki luas areal tanam sebesar 95 hektar dengan produksi sebesar 1,9 ribu ton, kakao dengan produksi 0,22 ribu ton, dan pala dengan luas areal tanam 65 hektar.

Dilihat dari sektor perikanan, pada tahun 2022 jumlah rumah tangga Perikanan Tangkap di Kabupaten Buton Selatan ada sebanyak 5.587 rumah tangga dengan produksi 16.787 ton. Tidak hanya perikanan tangkap, di Kabupaten Buton Selatan juga terdapat perikanan budidaya. Produksi perikanan budidaya laut sebesar 2.289,4 ton; perikanan budidaya tambak sebesar 0,35 ton; dan keramba jaring 0,52 ton. Jumlah rumah tangga untuk masing-masing perikanan budidaya sebanyak 232 rumah tangga budidaya laut, 6 rumah tangga tambak, dan 8 rumah tangga keramba jaring. Total terdapat 246 rumah tangga perikanan budidaya laut.

**Tabel 9.3. Statistik Tanaman Perkebunan Kabupaten Buton Selatan, 2022**

Uraian	Luas Areal (ha)	Produksi (ribu ton)
Kelapa	725	587,70
Jambu Mete	3.539,5	407,16
Kopi	95	1,9
Kakao	34	0,22
Pala	65	-

Sumber: Publikasi Kabupaten Buton Selatan Dalam Angka 2023

**Tabel 9.4. Statistik Perikanan di Kabupaten Buton Selatan, 2022**

Perikanan Tangkap	
Jumlah Rumah Tangga	5.587
Produksi	16.787 (ton)
Produksi Perikanan Budidaya (ton)	
Budidaya Laut	2.289,4
Tambak	0,35
Keramba Jaring	0,52

Sumber: Publikasi Kabupaten Buton Sleatan Dalam Angka 2023

\*angka sementara

**Tabel 10.1. Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Utama Penerangan, 2022**

Sumber Penerangan	Persentase
Listrik PLN	87,64
Listrik Non PLN	12,05
Bukan Listrik	0,31

Sumber: website BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Kebutuhan masyarakat yang besar terhadap energi utamanya energi listrik di Kabupaten Buton Selatan tercermin dari banyaknya pengguna listrik. Listrik PLN merupakan sumber penerangan listrik yang dikelola oleh PLN. Pada tahun 2022, persentase rumah tangga di Kabupaten Buton Selatan yang menggunakan listrik PLN sebagai sumber utama penerangan sebanyak 87,64 persen. Tidak hanya bersumber dari PLN, sebanyak 12,05 persen rumah tangga di Kabupaten Buton Selatan menggunakan sumber utama penerangan dari listrik non PLN. Listrik non PLN adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN, termasuk juga menggunakan sumber penerangan dari aki, generator, dan pembangkit listrik tenaga surya (yang tidak dikelola oleh PLN).

Pengguna listrik PLN di Kabupaten Buton selatan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dapat dilihat pada rumah tangga yang menggunakan listrik baik listrik PLN maupun non PLN yang memiliki persentase lebih dari 80 persen. Sementara itu, terdapat 0,31 persen rumah tangga yang sumber utama penerangannya bukan listrik.

# INDUSTRI PENGOLAHAN

11

Peningkatan nilai tambah atau lebih dikenal dengan PDRB terus mengalami peningkatan selama periode 2018-2022. Nilai PDRB dibedakan menjadi dua yaitu nilai ADHB yang menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan nilai ADHK menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada tahun tertentu sebagai dasar. Tahun 2022, nilai PDRB berdasarkan harga berlaku di Kabupaten Buton Selatan sebesar 3.314,10 milyar rupiah, sedangkan berdasarkan harga konstan sebesar 2.161,37 milyar rupiah.

Lapangan usaha yang menyumbang persentase terbesar pada nilai PDRB di Kabupaten Buton Selatan adalah pertanian, kehutanan, dan perikanan kemudian pertambangan dan penggalian. Sementara itu, sektor industri pengolahan rata-rata menyumbang 3-4 persen setiap tahunnya. Dilihat dari sisi ketenagakerjaan, berdasarkan jumlah penduduk bekerja di kategori lapangan usaha industri pengolahan sekitar 21,06 persen dari total penduduk bekerja di Kabupaten Buton Selatan pada 2022. Hal ini menunjukkan masih kurangnya masyarakat yang bekerja di kategori lapangan usaha industri tersebut.

Grafik 11.3. PDRB Menurut Kabupaten Buton Selatan (Milyar Rp), 2018-2022



Sumber: BPS Kabupaten Buton Selatan

## Tahukah Anda ?

Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama Kabupaten Buton Selatan, 2022

Pertanian	45,67%
Manufaktur	21,06%
Jasa-Jasa	33,27%

**Tabel 12.1. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)  
Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara,  
2020-2021**

Kabupaten/ Kota	IKK 2021	Rank	IKK 2022	Rank
Buton	106,92	3	106,52	4
Muna	99,87	7	96,15	9
Konawe	93,92	13	89,87	16
Kolaka	92,5	16	92,41	14
Konawe Se- latan	93,12	14	93,37	13
Bombana	97,4	9	98,10	7
Wakatobi	106,09	4	105,01	5
Kolaka Utara	94,64	12	95,78	10
Buton Utara	104,98	6	107,23	3
Konawe Utara	94,94	11	95,78	11
Kolaka Timur	90,77	15	90,74	15
Konawe Kepulauan	96,41	10	94,31	12
Muna Barat	98,18	8	97,38	8
Buton Tengah	113,86	2	111,23	1
Buton Selatan	115,29	1	109,91	2
Kendari	90,06	17	89,23	17
Baubau	105,17	5	102,69	6

Sumber : Publikasi Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sulawesi Tenggara 2022

Perusahaan konstruksi di Sulawesi Tenggara tersebar di seluruh kabupaten/kota. Jumlah perusahaan konstruksi di Kabupaten Buton Selatan sebanyak 34 perusahaan dengan persentase sebesar 1,02 persen. Dibedakan berdasarkan status badan usaha, jumlah perusahaan konstruksi dengan status badan usaha PT berjumlah 4 perusahaan, CV berjumlah 29 perusahaan, dan sisanya merupakan perusahaan dengan status badan usaha lainnya.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) yang besar mencerminkan secara rata-rata cukup mahal biaya yang diperlukan untuk mendirikan sebuah bangunan khususnya di Kabupaten Buton Selatan. Indeks ini diperoleh dari penghitungan paket komoditas bahan bangunan dan sewa alat berat. Selain itu, angka ini dapat digunakan sebagai salah satu penimbang besarnya Dana Alokasi Umum (DAU) yang akan diberikan oleh pemerintah. Pada 2022, IKK Kabupaten Buton Selatan menduduki peringkat kedua di Provinsi Sulawesi Tenggara. Nilai IKK Kabupaten Buton Selatan mencapai 109,91. Angka ini menunjukkan tingkat kemahalan barang/jasa konstruksi di Kabupaten Buton Selatan 109,91 persen lebih mahal dari kota acuan (Kota Makassar). Dengan kata lain, jika untuk membangun sebuah bangunan di Kota Makassar dibutuhkan biaya 100 milyar rupiah, maka bangunan yang sama dibangun di Kabupaten Buton Selatan memerlukan biaya sebesar 109,91 milyar rupiah.

# HOTEL DAN PARIWISATA

13

Pada tahun 2022, terdapat 2 unit penginapan di Kabupaten Buton Selatan yang terdapat di Kecamatan Batauga. Jumlah kamar dan tempat tidur yang tersedia 22 kamar dan 22 tempat tidur. Selama tahun 2022, jumlah wisatawan domestik yang mengunjungi Kabupaten Buton Selatan sebanyak 63.602 wisatawan, dan tidak ada wisatawan mancanegara yang mengunjungi Kabupaten Buton Selatan.

Jumlah rumah makan di Kabupaten Buton Selatan dalam kurun waktu 2019 hingga 2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, jumlah rumah makan tersedia sebanyak 21 unit, satu tahun berikutnya bertambah menjadi 23 unit. Pada tahun 2022, tercatat terdapat 24 unit rumah makan di Kabupaten Buton Selatan. Kecamatan yang memiliki jumlah rumah makan terbanyak adalah Kecamatan Batauga yang pada tahun 2022 memiliki 14 rumah makan.

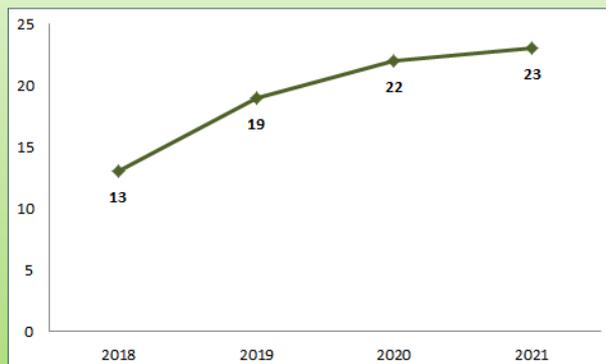
Objek wisata di Kabupaten Buton Selatan juga mengalami perkembangan. Di setiap kecamatan di Buton Selatan hamper semua kecamatan sudah memiliki objek wisata bahari, wisata budaya dan objek wisata alam. Hal tersebut meningkatkan daya tarik Kabupaten Buton Selatan sebagai tujuan wisata baik oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Tabel 13.1. Jumlah Objek Pariwisata Menurut Kecamatan, 2022

Kecamatan	Banyaknya
Batuatas	6
Lapandewa	5
Sampolawa	14
Batauga	11
Siompu Barat	7
Siompu	8
Kadatua	5
Buton Selatan	56

Sumber: Publikasi Buton Selatan dalam Angka 2023

Grafik 13.1. Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Buton Selatan, 2018-2021



Sumber: Publikasi Buton Selatan dalam Angka 2022

**Tabel 14.1 Statistik Transportasi Kabupaten Buton Selatan Tahun 2022**

Panjang Jalan (km)	
Jalan Nasional	0,00
Jalan Provinsi	57,47
Jalan Kabupaten	244,68
Kondisi Jalan (km)	
Baik	179,49
Sedang	17,02
Rusak	45,09
Rusak Berat	60,55

Sumber: Publikasi Kabupaten Buton Selatan dalam Angka 2023

Ketersediaan jalan memainkan peranan penting dalam memperlancar hubungan kegiatan perekonomian baik antar kota, antara kota dengan desa maupun antar desa. Pada tahun 2022, dari 302,15 km panjang jalan yang ada di Kabupaten Buton Selatan 197,63 km merupakan jalan yang diaspal dan sisanya sebanyak 104,52 km merupakan jalan yang tidak diaspal baik berupa kerikil maupun tanah. Berdasarkan kondisi jalan, sebagian dari keseluruhan panjang jalan merupakan jalan dengan kondisi baik. Sedangkan 17,02 km merupakan jalan dengan kondisi sedang. Sementara itu, kondisi jalan yang rusak dan rusak berat di Kabupaten Buton Selatan yaitu sepanjang 45,09 km dan 60,55 km. Hal ini tentunya berdampak terhadap perekonomian Kabupaten Buton Selatan sebab jalan merupakan salah satu infrastruktur pendukung perekonomian suatu wilayah.

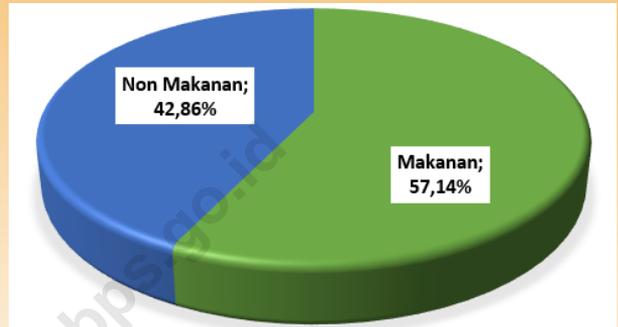
Di sisi lain, penggunaan teknologi komunikasi di Kabupaten Buton Selatan menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas pada tahun 2022 yang menggunakan telepon seluler atau komputer sebanyak 82,58%. Sementara itu, persentase penduduk yang mengakses internet sebesar 49,39%. Baik menggunakan telepon seluler atau komputer dan internet, persentase pengakses terbesar adalah penduduk laki-laki.

# PENGELUARAN PENDUDUK

15

Pengeluaran Rumah Tangga dibedakan atas Pengeluaran Makanan dan Non Makanan. Dengan pendapatan yang tetap, suatu rumah tangga memproporsikan pengeluarannya untuk Makanan maupun Non Makanan. Secara umum, semakin besar pengeluaran Non Makanan, maka tingkat kesejahteraan semakin baik. Pada tahun 2022, pengeluaran Makanan perkapita penduduk Kabupaten Buton Selatan mencapai 57,14% dari seluruh pengeluaran perkapita, sedangkan sisanya digunakan sebagai pengeluaran Non Makanan. Lebih lanjut, pengeluaran perkapita makanan masyarakat Kabupaten Buton Selatan didominasi oleh pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi yang mencapai 93.353 rupiah. Sementara itu, pengeluaran untuk padi-padian sebesar 80.807 rupiah. Selain itu, pengeluaran perkapita untuk kebutuhan protein yang diperoleh dari ikan sebesar 46.211 rupiah. Di sisi lain, pengeluaran untuk protein berupa daging tidak terlalu besar yaitu sebesar 2.734 rupiah. Pengeluaran per kapita untuk sayur-sayuran juga cukup besar yaitu 25.554 rupiah. Pengeluaran untuk buah-buahan mengalami peningkatan dari 8.949 rupiah menjadi 13.066 rupiah. Untuk pengeluaran perkapita lainnya seperti rokok dan tembakau cukup tinggi yaitu sebesar 43.844 rupiah.

**Grafik 15.1. Persentase Pengeluaran Perkapita Menurut Kategori Tahun 2022**



Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

**Tabel 15.1. Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Makanan Sebulan Menurut Komoditi Kabupaten Buton Selatan, 2022**

Jenis Pengeluaran	Pengeluaran (Rp)
Padi-padian	80.807
Umbi-umbian	8.885
Ikan	46.211
Daging	2.734
Telur dan Susu	12.793
Sayur-sayuran	25.554
Kacang-kacangan	2.609
Buah-buahan	13.066
Minyak dan Kelapa	11.339
Bahan Minuman	12.483
Bumbu-bumbuan	7.442
Konsumsi Lainnya	4.762
Makanan dan Minuman Jadi	93.353
Rokok dan Tembakau	43.844
<b>Total</b>	<b>365.882</b>

Sumber: Publikasi Buton Selatan Dalam Angka 2023

**Tabel 16.1. Banyaknya Pasar Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan Tahun 2022**

Kecamatan	Banyaknya
[1]	[2]
Batuatas	-
Lapandewa	2
Sampolawa	6
Batauga	3
Siompu Barat	2
Siompu	1
Kadatua	-
<b>Buton Selatan</b>	<b>14</b>

Sumber: Publikasi Kabupaten Buton Selatan dalam Angka 2023

**Gambar 16.1. Persentase Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya, 2022**



Sumber: Publikasi Kabupaten Buton Selatan dalam Angka 2022

Lapangan usaha perdagangan merupakan salah satu lapangan usaha penting bagi perekonomian setiap kabupaten, tidak terkecuali Kabupaten Buton Selatan. Keberadaan pasar juga menjadi sangat penting untuk mendukung perekonomian kabupaten. Pada tahun 2022 terdapat 14 pasar umum di Kabupaten Buton Selatan. Banyaknya pasar tidak merata di setiap kecamatan. Kecamatan yang memiliki jumlah sarana pasar terbanyak adalah Kecamatan Sampolawa. Kecamatan Batuatas dan Kecamatan Kadatua tidak memiliki Pasar Umum. Sementara itu, di Kecamatan Siompu, selain memiliki 1 pasar umum, juga terdapat 1 pasar ikan.

Selain pasar, banyak sarana perdagangan lain sebagai tempat berlangsungnya transaksi. Dibandingkan dengan sarana perdagangan lainnya, jumlah pasar umum di Kabupaten Buton Selatan terhitung sangat sedikit, karena hanya memiliki persentase sebesar 2%. Sedangkan sarana perdagangan dengan jumlah terbanyak adalah kios dengan persentase 47,51% atau sebanyak 347 bangunan, dan warung dengan persentase sebesar 31% atau sebanyak 233 bangunan. Selain pasar umum, di Kabupaten Buton Selatan juga terdapat pasar desa yang berjumlah 8 bangunan.

# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

# 17

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam waktu tertentu, biasanya satu tahun. Jika melihat pada nilainya, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) maupun Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Adanya pandemi covid-19 berimbas pada perekonomian. Pada tahun 2020. Tahun selanjutnya, pertumbuhan ekonomi mulai pulih. Pada tahun 2022, perekonomian di Kabupaten Buton Selatan mengalami pertumbuhan positif sebesar 3,90%. Angka tersebut lebih tinggi apabila dibandingkan dengan tahun 2021.

Dalam struktur perekonomian Kabupaten Buton Selatan, peranan sektor-sektornya dapat dilihat dari *share* nilai tambah sektor tersebut terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB). Pada Tahun 2022, sektor pertanian dan pertambangan menjadi sektor yang dominan di Kabupaten Buton Selatan dengan kontribusi masing-masing sebesar 34,53% dan 24,18% terhadap nilai PDRB. Besarnya kontribusi lapangan usaha pertanian dan pertambangan ini menunjukkan bahwa perekonomian Kabupaten Buton Selatan masih bertumpu pada sektor primer. Selain itu, lapangan usaha dengan *share* terbesar selanjutnya adalah konstruksi yang menyumbang 15,18% terhadap PDRB. Peranan lapangan usaha perdagangan juga cukup besar yaitu mencapai 9,00% terhadap PDRB. Di sisi lain, peranan lapangan usaha industri pengolahan di Kabupaten Buton Selatan masih sangat kecil, yaitu sebesar 3,71%.

**Tabel 17.1 PDRB Kabupaten Buton Selatan Tahun 2021-2022**

Uraian	2021*	2022**
PDRB ADHK (Miliar Rp)	2.080,20	2.161,37
PDRB ADHB (Miliar Rp)	2.993,97	3.314,10
PDRB Perkapita ADHK (Juta Rp)	21,79	22,61
PDRB Perkapita ADHB (Juta Rp)	31,36	34,66
Pertumbuhan Ekonomi (%)	2,29	3,90

\* Angka sementara

\*\* Angka sangat sementara

**Tabel 17.2. Distribusi Persentase PDRB ADHB Tahun 2022**

Lapangan Usaha	Share
[1]	[2]
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	34,53
B Pertambangan dan Penggalian	24,18
C Industri Pengolahan	3,71
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,04
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	0,24
F Konstruksi	15,18
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,00
H Transportasi dan Pergudangan	0,87
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,13
J Informasi dan Komunikasi	1,02
K Jasa Keuangan dan Asuransi	0,88
L Real Estate	0,06
M,N Jasa Perusahaan	0,02
O Adm, Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2,28
P Jasa Pendidikan	5,86
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,40
R,S,T,U Jasa Lainnya	0,60

# PERBANDINGAN ANTAR WILAYAH

**Tabel 18.1. Perbandingan Nilai PDRB ADHB dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/ Kota di Sulawesi Tenggara, Tahun 2022**

Kabupaten/Kota	Nilai PDRB ADHB (milyar Rp)	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)
Buton	4.595,49	5,76
Muna	8.261,29	5,90
Konawe	14.269,55	15,38
Kolaka	31.407,16	2,42
Konawe Selatan	14.536,50	5,85
Bombana	7.780,30	5,11
Wakatobi	5.241,9	4,80
Kolaka Utara	10.110,99	3,85
Buton Utara	3.801,58	5,01
Konawe Utara	4.799,25	5,07
Kolaka Timur	5.273,68	4,47
Konawe Kepulauan	1.579,45	3,23
Muna Barat	3.070,00	4,08
Buton Tengah	2.794,15	3,86
Buton Selatan	3.314,10	3,90
Kota Kendari	26.455,95	4,94
Kota Baubau	10.711,39	5,28

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Perbandingan antar kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi yang cukup besar. Berdasarkan nilai PDRB ADHB, nilai PDRB Kabupaten Buton Selatan masih lebih besar dari Kabupaten Muna Barat, Buton Tengah dan Konawe Kepulauan. Dilihat berdasarkan nilai PDRB perkapita yang mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk, terlihat perbedaan yang cukup besar antar kabupaten/kota.

Dalam rangka pemulihan perekonomian pasca pandemi covid, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Buton Selatan pada tahun 2022 tumbuh secara positif sebesar 3,90%. Tidak hanya Kabupaten Buton Selatan, perekonomian di beberapa kabupaten/kota lain juga mengalami pertumbuhan ekonomi secara positif. Pertumbuhan ekonomi paling tinggi adalah Kabupaten Konawe yang tumbuh sebesar 15,38%, lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi Kota Kendari dan Kota Baubau.

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Buton Selatan masih di bawah kabupaten induknya yaitu Kabupaten Buton yang tumbuh sebesar 5,76%. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Buton Selatan juga masih di bawah Kota Baubau yang merupakan *sister cities*.

# PERBANDINGAN ANTAR WILAYAH

18

Perbandingan wilayah tidak hanya dapat dilihat melalui perekonomian, tetapi juga Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. IPM dibangun melalui tiga pendekatan dimensi dasar yang mencakup umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Untuk mengukur dimensi hidup layak dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita.

Kabupaten Buton Selatan memiliki angka IPM sebesar 64,99 pada tahun 2021 dan mengalami peningkatan menjadi 65,44 pada tahun 2022. Angka tersebut merupakan yang terendah kedua di antara kabupaten/kota lain di Provinsi Sulawesi Tenggara. Di Provinsi Sulawesi Tenggara, angka IPM tertinggi dimiliki oleh Kota Kendari dan Kota Baubau. Apabila dilihat menurut komponen penyusunnya, yaitu Angka Harapan Hidup Saat Lahir, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah, dan Pengeluaran Perkapita, harapan lama sekolah di Kabupaten Buton Selatan masih lebih tinggi dibandingkan beberapa kabupaten/kota lain di Provinsi Sulawesi Tenggara.

**Tabel 18.1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2021-2022**

Kabupaten/Kota	2021	2022
Buton	66,32	67,23
Muna	69,17	69,61
Konawe	71,48	72,04
Kolaka	73,56	73,98
Konawe Selatan	68,58	69,36
Bombana	66,24	66,81
Wakatobi	69,87	70,85
Kolaka Utara	69,50	70,39
Buton Utara	68,08	69,00
Konawe Utara	70,23	71,10
Kolaka Timur	67,76	68,73
Konawe Kepulauan	65,73	66,69
Muna Barat	65,48	66,21
Buton Tengah	64,55	65,29
Buton Selatan	64,99	65,44
Kendari	84,15	84,51
Baubau	76,26	76,67

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

# LAMPIRAN TABEL

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

# LAMPIRAN TABEL

**Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Selatan Tahun 2022**

Kelompok umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
0-4	5 038	5 046	10 084	99,84
5-9	4 731	4 760	9 491	99,39
10-14	4 933	4 712	9 645	104,69
15-19	5 298	4 826	10 124	109,78
20-24	4 806	4 766	9 572	100,84
25-29	4 489	3 974	8 463	112,96
30-34	4 074	3 496	7 570	116,53
35-39	3 061	2 993	6 054	102,27
40-44	2 611	2 519	5 130	103,65
45-49	2 216	2 200	4 416	100,73
50-54	2 001	1 933	3 934	103,52
55-59	1 549	1 623	3 172	95,44
60-64	1 225	1 489	2 714	82,27
65-69	877	1 093	1 970	80,24
70-75	683	935	1 618	73,05
75+	674	982	1 656	68,64
<b>Total</b>	<b>48 266</b>	<b>47 347</b>	<b>95 613</b>	<b>101,94</b>

Sumber:

Proyeksi Penduduk Indonesia 2020-2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)

# LAMPIRAN TABEL

**Tabel 2. Perkembangan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan Menurut Hasil Sensus dan Proyeksi Penduduk 2010-2022**

Kecamatan	Jumlah Penduduk			Laju Pertumbuhan	
	SP 2010	SP 2020	Proyeksi 2022	2010-2020	2020-2022
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Batuatas	8 246	12 298	12 673	49,14	3,05
Lapandewa	7 772	9 857	9 844	26,83	-0,13
Sampolawa	20 121	23 593	23 205	17,26	-1,64
Batauga	13 993	17 807	17 795	27,26	-0,07
Siompu Barat	8 119	10 392	10 396	28,00	0,04
Siompu	8 753	11 179	11 179	27,72	0,00
Kadatua	7 703	10 135	10 521	31,57	3,81

Sumber:

Sensus Penduduk 2010, Sensus Penduduk 2020, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020-2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)

# LAMPIRAN TABEL

**Tabel 3. Distribusi Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan Menurut Hasil Proyeksi Penduduk 2022**

No	Kecamatan	Distribusi Penduduk (Persen)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )
[1]	[2]	[3]	[4]
1	Batu Atas	13,25	1 379
2	Lapandewa	10,35	110
3	Sampolawa	24,27	105
4	Batauga	18,61	120
5	Siompu Barat	10,87	713
6	Siompu	11,69	289
7	Kadatua	11,00	438
<b>Buton Selatan</b>		<b>100,00</b>	<b>175</b>

Sumber:

Proyeksi Penduduk Indonesia 2020-2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)

# LAMPIRAN TABEL

**Tabel 4. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Selatan, 2022**

Kegiatan [1]	Jenis Kelamin		Total [4]
	Laki-laki [2]	Perempuan [3]	
Angkatan Kerja	19 961	18 001	37 962
- Bekerja	19 070	17 306	36 376
- Pengangguran	891	695	1 586
Bukan Angkatan Kerja	5 024	9 830	14 854
- Sekolah	3 628	3 039	6 667
- Mengurus Rumah Tangga	433	5 812	6 245
- Lainnya	963	979	1 942
<b>Jumlah</b>	<b>24 985</b>	<b>27 831</b>	<b>52 816</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)</b>		<b>71,88</b>	
<b>Tingkat Pengangguran Terbuka</b>		<b>4,18</b>	

Sumber: Publikasi Kabupaten Buton Selatan dalam Angka 2023  
Publikasi Provinsi Sulawesi Tenggara dalam Angka 2023

# LAMPIRAN TABEL

**Tabel 5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kab/  
Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara 2018-2022**

Kab/Kota	2018	2019	2020	2021	2022
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Buton	65,08	65,67	65,98	66,32	67,23
Muna	68,47	68,97	69,02	69,17	69,61
Konawe	70,72	71,29	71,35	71,48	72,04
Kolaka	72,07	73,01	73,45	73,56	73,98
Konawe Selatan	67,51	67,88	68,20	68,58	69,36
Bombana	65,04	65,65	66,05	66,24	66,81
Wakatobi	68,52	68,99	69,48	69,87	70,85
Kolaka Utara	68,44	68,91	69,31	69,50	70,39
Buton Utara	67,13	67,68	67,87	68,08	69,00
Konawe Utara	68,50	69,22	69,86	70,23	71,10
Kolaka Timur	65,53	66,49	67,02	67,76	68,73
Konawe Kepulauan	64,36	65,05	65,41	65,73	66,69
Muna Barat	64,11	64,45	65,08	65,48	66,21
Buton Tengah	63,46	64,06	64,37	64,55	65,29
Buton Selatan	63,47	64,37	64,93	64,99	65,44
Kota Kendari	82,22	82,86	83,53	84,15	84,51
Kota Baubau	74,67	75,21	75,90	76,26	76,67
Sulawesi Tenggara	70,61	71,20	71,45	71,66	72,23

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BUTON**

Jl. Protokol Kel.Saragi Kec.Pasarwajo  
Kab.Buton

Email: [bps7401@bps.go.id](mailto:bps7401@bps.go.id)

Website: <http://buselkab.bps.go.id>

ISSN 2 6 5 5 - 3 9 4 5



9 772655 394001

